

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi dewasa ini menjadi hal yang sangat penting karena sudah banyak organisasi yang menerapkan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan organisasi. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu alat yang menggabungkan teknologi dengan informasi yang dirancang untuk membantu dan mengelola serta mengendalikan segala aktivitas organisasi yang terkait dengan bidang keuangan. Dengan adanya teknologi informasi membuat pekerjaan manusia menjadi lebih mudah dan efisien. Serta teknologi informasi memiliki tujuan untuk memecahkan suatu masalah, membuka kreativitas, meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melakukan pekerjaan. Dapat dikatakan bahwa karena dibutuhkan pemecahan masalah, membuka kreativitas dan efisiensi manusia dalam melakukan pekerjaan, menjadi penyebab atau acuan diciptakannya teknologi informasi. Menurut penelitian Pertiwi (2017), sistem informasi akuntansi banyak digunakan oleh perusahaan untuk menjalankan aktivitas operasional perusahaannya guna membantu dalam mencapai tujuan perusahaan.

Kesuksesan pengembangan sistem informasi sangat tergantung pada kesuksesan harapan antara sistem analisis, pemakai (*user*), sponsor dan *costumer*. Pengembangan sistem informasi memerlukan suatu perencanaan dan implementasi yang hati – hati untuk menghindari adanya penolakan

terhadap sistem yang dikembangkan, karena perubahan dari sistem manual ke sistem komputerisasi tidak hanya menyangkut perubahan teknologi tetapi juga perubahan perilaku dan organisasional. Sistem informasi akuntansi mampu memberikan kesempatan bagi pembisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan mencapai keunggulan kompetitif. Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif jika sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (*Timely*), akurat (*Accurate*), dan dapat dipercaya (*Reliable*) (Widjajanto, 2001:4).

Kemajuan teknologi yang sangat pesat telah membuka kemungkinan untuk menggunakan dan menghasilkan informasi akuntansi dari sudut pandang yang strategis. Efektivitas sistem informasi merupakan upaya organisasi untuk memanfaatkan kemampuan dan potensi sistem informasi yang dimiliki untuk mencapai tujuan. Suatu organisasi mempunyai sistem informasi yang efektif apabila dengan menggunakan sistem informasi tersebut maka tujuan organisasi dapat tercapai. Menurut Bodnar dan Hopwood (2010:1) sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti orang dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan lainnya menjadi informasi. Sedangkan menurut Romney dan Steinbart (2009:28) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data sehingga menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan. Hal ini dilakukan dengan menerbitkan laporan keuangan, seperti

neraca, laporan laba/rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan modal. Disamping itu, tujuan utama dari akuntansi keuangan adalah menyediakan informasi bagi pihak *intern* perusahaan yaitu pihak manajemen sehingga dapat menggunakan laporan keuangan untuk dasar pembuatan keputusan. Proses pembuatan keputusan oleh pihak manajemen didasari oleh data beserta informasi yang disajikan.

Kecanggihan teknologi di masa kini memiliki perkembangan yang pesat bahkan mampu menghasilkan beraneka ragam teknologi sistem yang di rancang agar dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk membantu pekerjaannya dalam menghasilkan kualitas informasi terbaik guna pengambilan keputusan yang efektif. Kecanggihan teknologi juga telah banyak merubah perilaku pengguna terhadap akuntansi khususnya sistem informasi akuntansi. Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi karena kecanggihan teknologi yang tinggi, tingkat keselarasan sistem informasi akuntansi lebih tinggi dan memadai akan meningkatkan kualitas informasi (Sari, 2019). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yudastrini (2019) dan Noviana (2020) menyatakan kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan hasil penelitian dari Sari (2019), Seriati (2019), dan Nurdin (2020) menunjukkan bahwa variabel kecanggihan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Partisipasi manajemen berpengaruh terhadap pertumbuhan pengembangan organisasi. Partisipasi manajemen akan mendorong

pengguna untuk mengembangkan sikap positif terhadap sistem informasi akuntansi. Manajemen dapat mengambil keputusan lebih baik untuk pencapaian tujuan perusahaan secara maksimal. Partisipasi manajemen adalah keterlibatan manajemen dalam melaksanakan sistem informasi dan strategi pengembangan untuk sistem informasi yang akan diimplementasikan. Dukungan dari manajemen sangat berpengaruh terhadap kinerja organisasi dan efektivitas sistem informasi akuntansi untuk mengawasi dan mengevaluasi kekurangan yang ada di dalam perusahaan, baik itu kinerja karyawan, kerusakan barang elektronik, memperhatikan sistem informasi akuntansi apakah masih layak untuk digunakan atau harus mengganti dengan sistem yang lebih baik, serta menjalin kerjasama yang baik dengan para karyawan sehingga aktivitas di perusahaan dapat berjalan dengan baik (Yudastrini, 2019). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2019), Rahmawan (2017), dan Nurdin (2020) menyatakan bahwa variabel partisipasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan hasil penelitian dari Sanjani (2021) dan Sasongko (2020) menyatakan bahwa partisipasi manajemen tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pentingnya penggunaan sistem informasi akuntansi yang didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi dan pemakai sistem yang baik mendorong sebuah organisasi untuk menciptakan keunggulan. Teknologi informasi mencakup komputer dan teknologi lain yang digunakan untuk memproses informasi. Informasi akuntansi akan semakin berkualitas dan

efektif apabila terdapat sistem pengawasan yang memadai di dalam perusahaan. Manfaat teknologi informasi dalam perkembangan kehidupan sehari – hari dalam membangun suatu individu memang sangat banyak, terutama untuk pendidikan, industri, internet, dan berbagai bisnis lainnya. Penelitian Wulandari (2018) menyatakan teknologi merupakan alat yang berguna untuk membantu individu dalam penyelesaian pekerjaannya. Lucas dan Spitler (1999) berpendapat teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara efektif sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja individual. Oleh sebab itu individu yaitu karyawan dalam organisasi harus dapat menggunakan teknologi informasi tersebut dengan baik. Setelah semuanya terpenuhi, penggunaan teknologi informasi oleh karyawan dapat menjalankan dan menyelesaikan semua tugas sehingga efektivitas penggunaan sistem informasi dapat tercapai. Teknologi informasi memberikan kemudahan bagi pengguna sistem informasi akuntansi dalam menggunakannya yang pada akhirnya dapat memberikan hasil yang memuaskan bagi perusahaan maupun organisasi. Terbukti bahwa TI (Teknologi Informasi) dapat mengubah suatu individu, perusahaan, bahkan suatu organisasi dan negara seperti membuat perkembangan dan kemajuan untuk mereka ataupun dapat menjatuhkan mereka secara mudah. Evaluasi pemakai atas teknologi cocok dengan kemampuan dan tuntutan dalam tugas pemakai, maka akan memberikan dorongan pemakai memanfaatkan teknologi. Kecocokan tugas dengan teknologi akan mengarahkan individu untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Kecocokan tugas dengan teknologi dapat berhubungan dengan lokabilitas data yang berkaitan dengan

kemudahan dalam menemukan data yang dibutuhkan, otoritas dalam mengakses data, ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, kemudahan dalam mengoperasikan sistem, dan reliabilitas sistem. Berdasarkan hasil penelitian dari Pardani (2017), Lestari (2017), dan Purnamawati (2015) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Paranoan (2019) dan Seriati (2019) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kemampuan pemakai teknologi informasi banyak memberikan dampak positif bagi perusahaan dan dunia bisnis. Penerapan suatu sistem mempunyai dua konsekuensi bagi lembaga keuangan yaitu keberhasilan sistem dan kegagalan sistem. Baik buruknya kinerja dari sebuah sistem informasi dapat dilihat dari kepuasan pemakai SIA tersebut. Para pemakai menjadi fokus yang penting dalam penerapan sebuah sistem dalam lembaga keuangan. Pemakai atau pengguna merupakan suatu hal yang tidak terlepas dari penerapan teknologi, selain itu keberadaan manusia juga berperan penting dalam penerapan teknologi. Kemampuan untuk mengolah informasi secara efektif di dalam lembaga perusahaan sangat penting karena dapat menjadi dasar untuk memperoleh keunggulan kompetitif (Cahyanti, 2019). Semakin tinggi kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi, maka efektivitas sistem informasi akuntansi akan semakin meningkat, karena suatu sistem informasi akuntansi akan dapat beroperasi secara maksimal apabila setiap personal yang menggunakan sistem informasi

akuntansi memiliki kemampuan teknik personal yang baik untuk mengoperasikan sistem informasi akuntansi tersebut, sehingga ketika kemampuan teknik pemakai sistem semakin tinggi maka penggunaan sistem informasi akuntansi juga semakin efektif. Berdasarkan hasil penelitian dari Pardani (2017), Yudastrini (2019), dan Sari (2019) menyatakan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Tetapi, hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Seriati (2019) dan Dwicahyani (2018) yang menyatakan bahwa kemampuan teknik pemakai sistem tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang – orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip – prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasarkan atas asas kekeluargaan. Koperasi Simpan Pinjam merupakan salah satu badan usaha yang memanfaatkan SIA berbasis komputer. Koperasi Simpan Pinjam adalah suatu koperasi yang kegiatan usahanya menghimpun dan menyalurkan dana kepada para anggotanya dengan bunga yang rendah. Koperasi ini disebut juga sebagai koperasi kredit dimana pengelolaannya dilakukan secara mandiri dan demokratis, serta para anggotanya bergabung secara sukarela. Tujuan didirikannya sebuah koperasi yaitu untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan

makmur berlandaskan Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945 (UU Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 4). Koperasi juga dipilih karena sebagai lembaga non bank yang memanfaatkan sistem informasi akuntansi yang akurat dan memadai sehingga dapat meningkatkan pelayanan terhadap nasabah serta lingkungan yang terkait.

Dalam penelitian ini, Koperasi Simpan Pinjam yang diambil adalah Koperasi Simpan Pinjam yang berada di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung. Penerapan teknologi dalam sistem informasi perusahaan khususnya KSP hendaknya mempertimbangkan pemakai sistem sehingga teknologi yang diterapkan dapat bermanfaat sesuai dengan tugas dan kemampuan pemakai.

Adapun alasan yang mendasari penelitian ini harus dilakukan yaitu pada zaman era teknologi saat ini, banyak perusahaan dan organisasi yang menggunakan teknologi berbasis komputer dan sistem informasi dalam kegiatannya karena dianggap mampu dalam membantu menyelesaikan pekerjaan yang sedang dikerjakan. Oleh karena itu, Koperasi Simpan Pinjam (KSP) mengharuskan karyawannya untuk dapat memahami dan menguasai cara kerja dari teknologi dan sistem informasi tersebut supaya sistem tersebut dapat bekerja sebagaimana mestinya serta memberikan hasil yang maksimal bagi suatu perusahaan. Kurangnya pemahaman dalam memanfaatkan teknologi informasi menjadi permasalahan dalam Koperasi Simpan Pinjam (KSP) yang mengakibatkan sistem informasi akuntansi tersebut tidak bekerja secara efektif.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan kondisi yang telah dibahas tersebut, maka rumusan masalah dapat dikemukakan sebagai berikut :

- 1) Apakah kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung ?
- 2) Apakah partisipasi manajemen berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung ?
- 3) Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung ?
- 4) Apakah kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung.

- 2) Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh partisipasi manajemen terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung.
- 3) Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung.
- 4) Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1) Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengaplikasikan teori yang telah diperoleh dibangku perkuliahan dan menambah wawasan serta menjadi referensi yang bisa digunakan untuk penelitian selanjutnya berkaitan dengan pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, pemanfaatan teknologi informasi, dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

##### **2) Manfaat Praktis**

Secara praktis, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan bagi koperasi, memberikan kontribusi teoritis dan bermanfaat bagi Koperasi Simpan Pinjam dan dapat mengetahui seberapa

pentingnya kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, pemanfaatan teknologi informasi, dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori TAM (*Technology Acceptance Model*)

Salah satu teori integrasi teknologi yang cukup populer adalah *Technology Acceptance Model* (TAM). Teori integrasi teknologi merupakan teori yang menganalisis dan memahami faktor – faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer. Teori ini pertama kali diperkenalkan oleh Davis (1986) yang merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) oleh Ajzen dan Fishbein (1980). *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989) menawarkan landasan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai perilaku pemakai dalam penerimaan dan penggunaan sistem informasi (Davis 1989; Davis *et al.*, 1989).

TAM mendeskripsikan terdapat dua faktor yang secara dominan mempengaruhi integrasi teknologi. Faktor yang pertama adalah persepsi pengguna terhadap manfaat teknologi. Sedangkan faktor kedua adalah persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan teknologi (*ease of use*). Kedua faktor tersebut mempengaruhi kemampuan untuk memanfaatkan teknologi (*usefulness*). Tujuan dari teori TAM yang lebih terperinci yaitu untuk dapat menjelaskan faktor – faktor utama perilaku

pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan pengguna teknologi informasi itu sendiri.

Pada penjelasan teori TAM, kecanggihan teknologi yang meyakini tingkat penggunaan dapat memberikan informasi yang akurat tentang sistem informasi akuntansi yang diharapkan menjadi alasan yang positif dalam efektivitas sistem informasi akuntansi. Dalam teori TAM menjelaskan bahwa partisipasi manajemen yaitu keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu agar dapat membantu meningkatkan kinerja dan perilaku yang baik bagi karyawan mengenai teknologi yang menunjang efektivitas sistem informasi akuntansi. TAM meyakini bahwa pemanfaatan teknologi informasi akan meningkatkan kinerja individu atau organisasi, disamping itu penggunaan sistem informasi tergolong lebih mudah dan tidak memerlukan usaha keras untuk memakainya. Ini berarti bahwa pengguna percaya terhadap keandalan teknologi ini dapat memberikan keamanan bagi pengguna. Keamanan berarti bahwa pengguna teknologi tersebut aman, resiko hilangnya data atau informasi sangat kecil, dan resiko pencurian yang rendah.

Berdasarkan teori ini menggambarkan bahwa kemampuan teknik pemakai merupakan rata – rata pendidikan atau tingkat pengalaman dari seseorang. Pemakai sistem informasi merupakan fokus yang penting berkaitan dengan keefektifan sistem informasi, karena pemakai sistem informasi lebih banyak mengetahui permasalahan yang terjadi dilapangan. Pemakai sistem sangat memiliki peranan yang penting dalam kemajuan suatu perusahaan karena pemakai sistem informasi dapat mendorong kinerja

sistem informasi menjadi baik. Kinerja sistem informasi akan berjalan dengan baik apabila para pemakai dapat memahami, menggunakan, dan mengaplikasikan sebuah teknologi menjadi sebuah informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan sehingga tujuan perusahaan dapat terpenuhi (Widyasari dan Suardikha, 2015).

### 2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi

Secara umum, sistem terdiri dari *input*, *process*, dan *output*. Sistem adalah sekelompok dari dua atau lebih subsistem yang mempunyai hubungan dan memiliki suatu tujuan yang sama (Hall, 2009:6). Sistem adalah sekumpulan sumber daya yang saling terkait yang bekerja secara berkelompok dan berhubungan erat satu sama lain sehingga dapat bekerja sama dengan memiliki tiga unsur yaitu *input*, *process*, dan *output* dalam menjalankan fungsi untuk mencapai tujuan.

Menurut Zakiyudin (2011:6), informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Akuntansi adalah proses pencatatan, pengklasifikasian, penjurnalan, pengikhtisaran, dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi (Yusup, 2005:4). Menurut *American Institute of Certified Public Accounting* (AICPA) akuntansi adalah suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pengolahan dan penyajian data transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses sistematis untuk mengidentifikasi, melakukan

pencatatan, dan mengkomunikasikan kegiatan ekonomi yang bermanfaat untuk pihak eksternal dan internal.

Sistem informasi akuntansi sebagai komponen sumber daya, yang digunakan untuk mengolah data menjadi informasi yang berguna. Romney *and* Steinbart (2009:28) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data sehingga menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan. Menurut Bodnar dan Hoopwod (2000:1), sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang dikelola untuk mengubah data menjadi informasi. Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan.

### **2.1.3 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Secara umum, efektivitas diartikan sebagai alat ukur tercapainya kesuksesan atas tujuan yang ditetapkan. Menurut Siagian (2001:24), efektivitas merupakan sumber daya, sarana, dan prasarana yang digunakan pada jumlah yang telah ditentukan untuk menghasilkan barang atas jasa kegiatan yang dilaksanakan. Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian

mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu (Sari, 2019).

#### 2.1.4 Kecanggihan Teknologi Informasi

Teknologi informasi yaitu komputer sangat membantu kinerja dalam organisasi. Kecanggihan teknologi yang ada tidak akan ada artinya jika dalam perencanaan sistemnya tidak memperhatikan faktor manusia sebagai pemakainya, maka dapat dipastikan akan terjadi banyak hambatan yang disebabkan adanya ketidaksesuaian antara teknologi yang digunakan dengan pemakainya (Purnamawati, 2015). Kecanggihan teknologi informasi merupakan perkembangan dalam informasi sehingga dapat digunakan oleh pihak terkait untuk pengambilan keputusan dalam mencapai tujuan. Hussin *et al* (2012) menjelaskan bahwa kecanggihan teknologi mencerminkan keanekaragaman jumlah teknologi yang digunakan, sedangkan kecanggihan informasi ditandai oleh sifat portofolio penerapannya. Teknologi merupakan himpunan dari pikiran (*set of means*) sehingga teknologi dapat dibatasi atau bersifat universal, tergantung dari sudut pandang analisis. Terdapat tiga entitas yang terkandung dalam teknologi, yaitu keterampilan (*skill*), logika berfikir (*algorithm*) dan perangkat keras (*hardware*). Sutarman (2012:13) mendefinisikan teknologi informasi adalah suatu studi, perancangan, pengembangan, implementasi, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, khususnya aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras komputer.

### 2.1.5 Partisipasi Manajemen

Partisipasi manajemen diharapkan dapat membantu meningkatkan kinerja dan perilaku yang baik bagi karyawan. Partisipasi manajemen adalah keikutsertaan manajemen dalam proses pengambilan keputusan pada suatu perusahaan organisasi. Manfaat dari partisipasi adalah partisipan menjadi terlihat secara emosi dan bukan hanya tugas dalam pekerjaan mereka, partisipasi juga dapat meningkatkan moral dan mendorong inisiatif yang lebih besar pada semua tingkatan manajemen, partisipasi juga meningkatkan kerjasama antar anggota kelompok dalam penetapan tujuan (Rokhani, 2017). Partisipasi manajemen dikonseptualisasikan sebagai keterlibatan dan partisipasi eksekutif atau manajemen di bidang Teknologi Informasi (TI) / Sistem Informasi (Igbaria *et al.*, 1996). G.R.Terry (2010:16) menjelaskan bahwa manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri atas tindakan – tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa partisipasi manajemen dikonseptualisasikan sebagai keikutsertaan manajemen, keterlibatan dan partisipasi eksekutif atau manajemen di bidang teknologi informasi (TI) atau sistem informasi dalam proses pengambilan keputusan pada suatu perusahaan organisasi. Menurut Ronaldi (2012:71) partisipasi pengguna SIA adalah keterlibatan dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota dari kelompok pengguna target (para

pengguna dari setiap departemen yang dilibatkan dalam pengembangan sistem).

### **2.1.6 Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Teknologi informasi berkembang pesat seiring dengan peradaban manusia. Noviana (2020) mengatakan perkembangan tersebut meliputi infrastruktur teknologi informasi, seperti *hardware*, *software*, teknologi penyimpanan data, dan teknologi komunikasi. Pemanfaatan teknologi informasi sangat mempengaruhi peningkatan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi yang pertama karena efisien, penghematan waktu dan biaya. Keefektifan pemanfaatan teknologi informasi akuntansi suatu perusahaan dapat diukur salah satunya melalui penggunaan teknologi sistem informasi yang baik oleh pemakai sistem khususnya karyawan. Pemanfaatan teknologi informasi (TI) dapat memberikan dukungan pelayanan administrasi, serta untuk membantu pengambilan keputusan. Pemanfaatan teknologi sistem informasi sangat berguna untuk menerapkan strategi baru keunggulan bersaing sebuah perusahaan. Dengan adanya informasi yang baik, cepat, tepat, dan akurat maka suatu perusahaan atau organisasi dapat mengambil keputusan yang cepat dan tepat pula.

### **2.1.7 Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi**

Kemampuan teknik pemakai sistem informasi sangat bermanfaat dan berperan penting dalam pengembangan sistem informasi untuk dapat menghasilkan informasi guna menciptakan laporan perencanaan yang akurat. Selain itu suatu sistem informasi akan lebih bermanfaat dalam membantu aktivitas apabila personal yang menggunakan sistem informasi

tersebut memiliki kemampuan untuk mengoperasikan sistem informasi tersebut (Purnamawati, 2015).

Kemampuan teknik pemakai merupakan rata – rata pendidikan atau tingkat pengalaman dari seseorang. Pemakai sistem informasi merupakan fokus yang penting berkaitan dengan keefektifan sistem informasi, karena pemakai sistem informasi lebih banyak mengetahui permasalahan yang terjadi dilapangan. Pemakai sistem sangat memiliki peranan yang penting dalam kemajuan suatu perusahaan karena pemakai sistem informasi dapat mendorong kinerja sistem informasi menjadi baik. Kinerja sistem informasi akan berjalan dengan baik apabila para pemakai dapat memahami, menggunakan, dan mengaplikasikan sebuah teknologi menjadi sebuah informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan sehingga tujuan perusahaan dapat terpenuhi (Widyasari dan Suardikha, 2015).

## **2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya**

Penelitian ini diperkuat oleh publikasi penelitian sebelumnya yang masih berkaitan dengan pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berbagai penelitian tersebut dilakukan dengan melakukan penambahan variabel maupun tidak. Berikut merupakan beberapa penelitian yang sejenis dengan penelitian ini :

- 1) Penelitian Purnamawati (2015) menganalisis tentang “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Pelatihan Dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Implementasi SIA”. Variabel dependen dalam

penelitian ini adalah efektivitas SIA, sedangkan variabel independennya adalah pemanfaatan teknologi, pelatihan dan partisipasi manajemen. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda menggunakan *software* SPSS versi 19. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pemanfaatan teknologi, pelatihan dan partisipasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

- 2) Penelitian Pardani (2017) dengan menganalisis tentang “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Pemakai, Manajemen Puncak dan Kemampuan Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi”. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas SIA, sedangkan variabel independennya adalah pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi pemakai, dukungan manajemen puncak, dan kemampuan teknik pemakai. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi pemakai, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
- 3) Penelitian Rahmawan (2017) menganalisis tentang “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Keahlian Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa dan Manufaktur di Kabupaten Tangerang)”. Variabel

dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas SIA, sedangkan variabel independennya adalah kecanggihan teknologi, partisipasi manajemen, pemanfaatan teknologi informasi, keahlian pemakai. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kecanggihan teknologi, partisipasi manajemen, pemanfaatan teknologi informasi, dan keahlian pemakai berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

- 4) Penelitian Lestari (2017) menganalisis tentang “Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Personal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas SIA Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kecamatan Sukasada”. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas SIA, sedangkan variabel independennya adalah partisipasi pemakai sistem informasi, kemampuan personal, pemanfaatan teknologi informasi, dan peran pengawas internal. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan program *SPSS 18.00 for windows*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel partisipasi pemakai sistem informasi, kemampuan personal, pemanfaatan teknologi informasi, dan peran pengawas internal diuji secara simultan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
- 5) Penelitian Pertiwi (2017) menganalisis tentang “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pelatihan

Dan Pendidikan Terhadap Efektivitas SIA Di ULAMM PT. Permodalan Nasional Madani (PERSERO) Cabang Denpasar”. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas SIA, sedangkan variabel independennya adalah pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, pelatihan dan pendidikan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

6) Penelitian Sari (2019) menganalisis tentang “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas SIA Pada *Main Office of* Krisna Holding Company”. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas SIA, sedangkan variabel independennya adalah kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan kemampuan teknik pemakai. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kecanggihan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan partisipasi manajemen dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

7) Penelitian Yudastrini (2019) menganalisis tentang “Pengaruh Partisipasi Manajemen, Kecanggihan Teknologi Informasi dan

Kemampuan Teknik Personal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan Rafting Di Desa Kedewatan Kecamatan Ubud”. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas SIA, sedangkan variabel independennya adalah kecanggihan teknologi informasi, pemanfaatan teknologi sistem informasi, kinerja individual dan penerapan teknologi informasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel partisipasi manajemen, kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

- 8) Penelitian Trisnawati (2019) menganalisis tentang “Pengaruh Partisipasi Manajemen, Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Hotel di Kecamatan Ubud”. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan variabel independennya adalah partisipasi manajemen, kecanggihan teknologi informasi, dan kemampuan teknik personal. Teknik analisis yang digunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel partisipasi manajemen, kecanggihan teknologi informasi, dan kemampuan teknik berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
- 9) Penelitian Noviana (2020) menganalisis tentang “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi, Kinerja Individual dan Penerapan Teknologi Informasi

Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Fakultas Kedokteran Universitas Udayana”. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas SIA, sedangkan variabel independennya adalah kecanggihan teknologi informasi, pemanfaatan teknologi sistem informasi, kinerja individual dan penerapan teknologi informasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan kecanggihan teknologi informasi dan pemanfaatan teknologi sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Sedangkan variabel kinerja individual dan penerapan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

- 10) Penelitian Nurdin (2020) dengan menganalisis tentang “Pengaruh Kecanggihan Teknologi dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas SIA Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kopkar Dwi Karya PT, Great Giant Food, Lampung Tengah)”. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas SIA, sedangkan variabel independennya adalah kecanggihan teknologi informasi dan partisipasi manajemen. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kecanggihan teknologi informasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dan variabel partisipasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel independennya yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi. Terdapat kesamaan objek yang digunakan merupakan para pengguna yang meliputi karyawan. Dengan menggunakan data primer berupa data hasil kuesioner yang disebarkan kepada responden dan menggunakan teknik analisis data yang sama yaitu teknik analisis linier berganda. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada variabel independen yang digunakan serta tahun penelitian sebelumnya yang dilakukan pada tahun 2015 sampai tahun 2020 dengan lokasi penelitian yang berbeda.

